



**PELATIHAN HOSPITALITY DAN PARIWISATA DI KAMPUNG KOSONG**

Sofiani<sup>1\*</sup>, Rendy Sarudin<sup>2</sup>, Andari Tirtadijaja<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia

\*Email: sofiani@bundamulia.ac.id

**ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang saat ini sedang dikembangkan, dan tumbuhnya pariwisata dapat membuka lapangan kerja. Pemberdayaan melalui komunitas Ibu-ibu PKK yang merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian suatu komunitas. Salah satunya adalah pengembang kewirausahaan dalam bentuk industri rumah tangga (home industry). Industri rumah tangga merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Industri rumah tangga juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi besar dan menempati peran strategis dalam pembangunan perekonomian di Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten. Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 30 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,83, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,63, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,66%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,33%.

**Kata Kunci : Pariwisata, PKK, UMKM**

**ABSTRACT**

*Tourism is a field of science that is currently being developed, and the growth of tourism can create employment opportunities. Empowerment through the PKK Women's Community which is a forum for developing the economy of a community. One of them is an entrepreneurial developer in the form of a home industry. Home industry is the activity of processing raw materials or semi-finished goods into finished goods that have added value to make a profit. Home industry is also a forum for the majority of people who can grow and develop independently by making a big contribution and occupying a strategic role in economic development in Panunggangan, Kec. Pinang, Tangerang City, Banten. Based on the calculation of the results of the questionnaire given to 30 participants for all material, the Educational category (Service activities are useful and answer the needs of participants) the average result of the questionnaire is 3.83, Objective (The material presented is in accordance with the conditions and problems faced participants) average questionnaire result was 3.63, Accountable (Material was presented clearly and could be understood by participants) average questionnaire result was 3.66%, Transparent (Participants were actively involved in implementing activities) average questionnaire result amounting to 3.33%.*

**Keywords : Tourism, PKK, UMK**

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan yang saat ini sedang dikembangkan, dan tumbuhnya pariwisata dapat membuka lapangan kerja. Pemberdayaan melalui komunitas Ibu-ibu PKK yang merupakan wadah untuk mengembangkan perekonomian suatu komunitas. Salah satunya adalah pengembang kewirausahaan dalam bentuk industri rumah tangga (home industry). Industri rumah tangga merupakan kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan. Industri rumah tangga juga menjadi wadah bagi sebagian besar masyarakat yang dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan kontribusi besar dan menempati peran strategis dalam pembangunan perekonomian di Panunggan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, timbul permasalahan yang perlu diselesaikan mengenai rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain kurangnya informasi dan pengetahuan untuk menjalankan usaha yang diinginkan masyarakat, serta kurang optimalnya kegiatan pemasaran yang dilakukan mendukung komunitas. Kondisi inilah yang melatarbelakangi kami menyelenggarakan pengabdian

kepada masyarakat dengan tema **PELATIHAN HOSPITALITY DAN PARIWISATA di KAMPUNG KOSONG**. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan bidang kewirausahaan bagi pengusaha rumahan adalah untuk membantu dalam produksi, pengemasan, dan pelabelan barang untuk meningkatkan nilai jual, meningkatkan dan mengembangkan pemasaran yang berkualitas, serta membantu memperluas jaringan konsumen.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **a. Persiapan**

Tahapan persiapan adalah dengan melakukan diskusi kepada pihak RT dan Ketua PKK kampung kosong untuk mengetahui materi pelatihan atau kegiatan apa saja yang di butuhkan dari pihak kampung kosong sehingga di harapkan materi dan pelatihan yang di sampaikan dapat tepat sasaran dan dapat di aplikasikan secara langsung dalam menjalankan pengelolaan PKK kampung kosong dan UMKM.

### **b. Tahap pelaksanaan**

Acara dilakuan pada hari Senin 27 Mei 2024 di area Posyandu Kampung Kosong kegiatan di mulai dengan kata sambutan dari perwakilan pengurus Kampung Kosong dan Ketua Kegiatan

PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Andari Tirtadijaja. Kemudian setelah ramah tamah di mulailah kegiatan pemaparan materi mengenai:

1. Pengenalan Pariwisata
2. Teknik Pembuatan Pangsit Rebus Chili Oil
3. Teknik Pembuatan Es Kuwut Cocopandan Layanan Prima

c. Evaluasi

Peserta hadir sebanyak 30 orang yang terdiri dari pengiat UMKM dan para pengurus dari Kampung Kosong dan juga ibu-ibu PKK kampung kosong yang sangat antusias menyaksikan seluruh rangkaian kegiatan abdimas ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Acara dilakuan hari Senin 27 Mei 2024 di area posyandu Kampung Kosong di mulai dengan kata sambutan dari Perwakilan Ketua PKK Kampung Kosong. dan kemudian dilanjutkan dengan Ketua Kegiatan PKM dari Universitas Bunda Mulia Ibu Andari Tirtadijaja, SST. Par., M.Tr.Par. Setelah itu segera dilakukan kegiatan abdimas yaitu pemaparan materi mengenai Pengenalan Pariwisata yang di bawakan oleh Ibu Sofiani, S.Tr.Par., M.Par. Materi ini sangat penting disampaikan dimana pengenalan dasar-dasar pariwisata sangatlah penting untuk di ketahui untuk beberapa pengiat UMKM agar dapat memaksimalkan aspek UMKM di bidang

pariwisata. Materi yang di sampaikan adalah mengenai Sapta Pesona. Sapta pesona merupakan suatu konsep sadar wisata yang diimplementasikan dengan tujuan menarik minat wisatawan untuk mengunjungi kawasan objek wisata (Hamzah dan Utomo, 2016). Konsep tersebut berkaitan dengan peran dan dukungan masyarakat dalam menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif (Wijaya et al., 2016). Tujuh unsur atau kondisi tersebut antara lain:

1. Aman.
2. Tertib.
3. Bersih.
4. Sejuk.
5. Indah.
6. Ramah.
7. Kenangan

Di samping itu, jika program sapta pesona dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi segala unsur-unsurnya, tentu juga berdampak pada para wisatawan. Dengan pemaparan materi mengenai sapta pesona ini diharapkan para peserta dapat memperkuat dasar-dasar dari sapta pesona yang dapat di aplikasikan. Sapta pesona merupakan dasar terpenting dalam menjalankan pariwisata, tanpa adanya sapta pesona pariwisata tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut Meyers (2009) dalam Kurniansah (2016), pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. Pengelolaan yang baik dapat mempertahankan bahkan

meningkatkan kualitas dari UMKM tersebut, menambah inovasi di beberapa aspek. Pada saat praktik pembuatan minuman dan makanan yang dibawakan oleh Ibu Andari dan Bapak Rendy para peserta terlihat antusias dan tertarik kepada materi yang di sampaikan, para warga ikut langsung mempraktikkan pembuatan makanan dan minuman guna mempermudah nantinya dalam membuat Kembali makanan dan minuman tersebut dan nantinya hasil dari pembuatan makanan dan minuman ini akan di gunakan sebagai salah satu produk yang dapat di jual di masing-masing UMKM yang di jalankan oleh para ibu-ibu PKK di daerah kampung kosong.

<i>No</i>	<i>Komponen</i>	<i>Rata-rata Penilaian</i>
<i>1</i>	<i>Edukatif</i>	<i>3,80</i>
<i>2</i>	<i>Objektif</i>	<i>3,63</i>
<i>3</i>	<i>Akuntabel</i>	<i>3,66</i>
<i>4</i>	<i>Transparan</i>	<i>3,33</i>
<i>Jumlah Responden</i>		<i>30</i>
<i>Jumlah Narasumber</i>		<i>3</i>

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner yang di berikan kepada peserta sebanyak 30 orang untuk seluruh materi maka katagori Edukatif (Kegiatan

Abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan Peserta) hasil rata-rata kuesioner adalah sebesar 3,83, Objektif (Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,63, Akuntabel (Materi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,66%, Transparan (Peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) hasil rata-rata kuesioner sebesar 3,33%.

## **KESIMPULAN**

Selama kegiatan berlangsung, berdasarkan intensitas tanya jawab yang muncul ternyata kegiatan Pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Adanya peningkatam pengetahuan dan pemahaman serta ketrampilan dalam pengetahuan mengenai pariwisata.
2. Adanya tambahan pengetahuan mengenai pembuatan produk minuman.
3. Adanya tambahan pengetahuan mengenai pembuatan makanan kekinian.
4. Adanya tambahan pengetahuan mengenai teknik pengelolaan UMKM.

## **SARAN**

Diperpanjang waktu kegiatan dengan menambah kegiatan secara berkala dan terjadwal. Diperbanyak

peserta dan dilakukan banyak kegiatan praktik.

## **REFERENSI**

Agushinta, L., & Wijaya, R. A. K. (2016). Pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kecelakaan kerja karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, 2(2), 287-295.

Hamzah, Faizal dan Eko Tri Utomo. 2016. Implementasi Sapta Pesona pada Museun Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*. Vol III No. 2. Bandung: BSI.

Kurniansah, R. 2016. Persepsi Dan Ekspektasi Wisatawan Terhadap Komponen Destinasi Wisata Lakey-Hu'U, Kabupaten